

Penanaman Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun

EMA YULITA MAWARDAH¹, DWI PRASETIYAWATI DIYAH HARIYANTI²

^{1,2}PG PAUD, Universitas PGRI Semarang

Email: emayulitam@gmail.com

Abstract

The results of the observations show that at Muslimat Buloh II Kindergarten the formation of disciplinary character through the habituation method, the results of the observation findings about the process of forming the disciplinary character of early childhood through the habituation method are (1) the teacher accustoms children to being on time when entering school (2) the teacher familiarizes children to put shoes in place (3) the teacher accustoms children to queuing when doing something (4) the teacher accustoms children to discipline when playing, not fighting over toys (5) children enter class in an orderly manner. 1) Forming the character of the discipline of students in schools. (2) Helping children know good or bad behavior (3) Parents or teachers are expected to be able to explain in advance what the uses or benefits of discipline are for children before they carry out disciplinary activities against children. to train children to develop personality and intelligence in accordance with religious values in the school environment. efforts to increase the learning resources of Tk Muslimat Buloh II seem not to have been fully successful. Some children are still violating the school's rules and regulations. From the results of observations in the field there are still many children who do not come on time. The problem that often occurs is that children wake up late, waiting for parents to finish their work, children wake up late.

Abstrak

Hasil observasi menunjukkan bahwa di Tk Muslimat Buloh II melakukan pembentukan karakter disiplin melalui metode pembiasaan, hasil dari temuan observasi tentang proses pembentukan karakter disiplin anak usia dini melalui metode pembiasaan adalah (1) guru membiasakan anak tepat waktu saat masuk sekolah (2) guru membiasakan anak untuk menaruh sepatu pada tempatnya (3) guru membiasakan anak untuk antri saat melakukan sesuatu (4) guru membiasakan anak untuk disiplin saat bermain, tidak berebut mainan (5) anak masuk kelas dengan tertib. pembiasaan yang dilakukan Tk Muslimat Buloh II bertujuan untuk (1) Membentuk karakter kedisiplinan peserta didik yang ada di sekolah. (2) Membantu anak mengetahui perilaku yang baik atau yang buruk (3) Orang tua atau guru diharapkan dapat menerangkan terlebih dahulu apa kegunaan atau manfaat disiplin bagi anak sebelum mereka melakukan kegiatan pendisiplinan

Kata kunci: Pembiasaan. Disiplin. metode pembiasaan

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat penting mendasar, karena masa depan perkembangan anak itu penting dari berbagai sarana berguna yang diberikan. Awal kehidupan seorang anak adalah periode yang paling tepat untuk memberikan dorongan dan motivasi pendidikan agar anak bisa melakukan hal tersebut berkembang secara optimal. Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Nasional menyatakan bahwa PAUD adalah upaya pelatihan ditujukan untuk anak-anak sejak lahir sampai usia enam tahun di implementasikan dengan bantuan insentif pendidikan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental sehingga anak siap belajar di pendidikan selanjutnya.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Konfirmasi ini memaksa pendidikan anak usia dini untuk mempersiapkan diri sistematis dan holistik sebagai dasar akses anak Melanjutkan pendidikan.

Anak usia dini merupakan karakter individu yang mengalami proses perkembangan yang pesat dan mendasar untuk kehidupan selanjutnya. proses tumbuh kembang berbagai perspektif sedang mengalami masa yang pesat dalam kehidupan seseorang. Dalam pembelajaran harus diperhatikan karakteristik masing-masing anak, begitu juga dengan aktivitas yang diberikan kepada anak. Usia dini disebut juga *Golden Age* atau Zaman Keemasan. (Islamiyah et al., 2019). Menurut Susanto Ahmad (2018:16) Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun melalui berbagai rangsangan yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar siap untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terorganisasi dan mempunyai fungsi yang cukup luas, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kehendak, sosial bahkan masalah iman. Hal ini mendorong pendidikan karakter yang bermoral/etika dan moralitas yang saat ini sedang mengalami penurunan akibat berbagai persoalan sosial. kedisiplinan di lingkungan sekolah harus digalakkan sejak dini. Karena setiap orang terlahir dengan potensi karakter yang baik, disiplin, namun potensi itu membutuhkan sosialisasi dan dukungan. Pendidikan sejak dini merupakan titik krusial dalam pembentukan karakter. Banyak ahli mengatakan bahwa jika kepribadian disiplin tidak dipupuk sejak dini, maka kepribadian bermasalah akan berkembang di masa dewasa.

Pendidikan anak usia dini penting untuk anak ,karena anak perlu di berikan rangsangan stimulus pendidikan dan kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.stimulus yang di berikan TK Muslimat Buloh II Adalah melalui kegiatan sentra ,yaitu sentra persiapan merupan kegiatan bermain dalam persiapan membaca dan menulis. ,sentra alam bermain yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal alam sekitar melalui perangsangan panca indera,sentra seni memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan berbagai keterampilannya, sentra balok model pembelajaran bermain sambil belajar untuk mempresentasikan ide ke dalam bentuk nyata (bangunan)

Disiplin adalah modal terpenting untuk meraih kesuksesan. Sikap ini dapat memengaruhi perilaku dan pemikiran seseorang untuk meminimalkan risiko di masa mendatang. Menerapkan sikap ini membutuhkan motivasi motivasi dan kepercayaan diri sejak usia dini. Selain itu disiplin dilaksanakan bukan hanya karena memenuhi kewajiban untuk mengikuti aturan, tetapi juga karena anak mengembangkan pemahaman tentang manfaat pelaksanaannya (Yusnita dan Muqowim, 2020).

Ketika anak memiliki sikap disiplin, mereka mengikuti aturan dan peraturan lainnya (Sari et al., 2020). Melalui disiplin, anak belajar bertindak sesuai dengan kondisi lingkungannya (Yusnita dan Muqowim, 2020). Di Jepang, kedisiplinan merupakan salah satu karakter yang harus ditanamkan sejak

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

dini (Mulyadi, 2020). Selain itu, mereka menyampaikan keberanian, kepercayaan diri, tanggung jawab, kerja sama, dan karakter sosial. Semua karakter tersebut tidak diajarkan dalam mata pelajaran tertentu, tetapi selalu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Generasi sekarang semakin tidak berkarakter (Birhan et al., 2021). Hal ini disebabkan kurangnya pendidikan etika dan karakter di sekolah. Selain itu, kurangnya kerjasama yang berkesinambungan dari para guru sekolah, kurangnya tanggung jawab para guru dan ketidakmampuan orang tua untuk mengontrol anak-anak sepulang sekolah menjadi penyebab utama tindakan asusila dan karakter buruk generasi muda. Keadaan tanpa karakter ini juga terlihat pada anak usia dini. Tidak semua guru TK dapat menerapkan kedisiplinan (Hilna et al., 2022; Lusiana et al., 2018; Prima & Lestari, 2018).

Selain itu, pembentukan perilaku optimal ketika anak dikelilingi oleh role model atau panutan orang dewasa (Bun et al., 2020; Guntur et al., 2018). Karakter yang ditunjukkan oleh orang tua dan guru kepada anaknya setiap hari mempengaruhi kedisiplinan mereka dalam bermain, rutin dan belajar. Pemberian nasehat dan teladan merupakan strategi yang banyak digunakan orang tua untuk membentuk karakter anak (Birhan et al., 2021). Strategi lain yang dapat digunakan untuk mendorong disiplin antara lain menunda anak bermain, memberikan waktu luang dan menjelaskan alasan mengapa anak harus berlatih disiplin (Fatima et al., 2022).

Seorang guru adalah sosok yang dapat ditiru atau diidolakan oleh murid-muridnya. Guru dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa. Dalam pembentukan karakter siswa PAUD, guru sebagai aktor utama memiliki posisi strategis. Sikap dan perilaku guru sangat melekat pada diri anak. Sehingga bahasa, karakter dan kepribadian guru menjadi cermin bagi siswanya. Guru harus berperan sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran, membimbing, mengarahkan dan mempromosikan pembelajaran agar siswa sebagai peserta dapat mencapai dan menemukan sendiri hasil belajarnya secara optimal. Dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Mengintegrasikan bahan ajar karakter ke dalam mata pelajaran yang mengutamakan atau menekankan kegiatan pengembangan karakter dan akhlak mulia peserta didik.

Terbentuknya karakter disiplin siswa yang berkualitas tentunya merupakan hasil dari keluarga yang berkualitas. Disiplin yang terbentuk pada anak tergantung dari peran orang tua. Pendidikan karakter orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian seorang anak. Anak mengetahui pola perilaku ini secara langsung, baik perilaku positif maupun negatif. Perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya bagi siswa, terutama terhadap perkembangan siswa dalam segala aspek, terutama karakter disiplin siswa yang tampak dan dapat dikenali dari tingkah laku siswa di lingkungan sekolah (Mahmudi et al., 2020). Keterlibatan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan siswa. Selain perhatian orang tua, disiplin memiliki dampak yang signifikan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

terhadap pemahaman dan adaptasi siswa terhadap tuntutan lingkungannya dan bagaimana memenuhi tuntutan yang mungkin diinginkan siswa terhadap lingkungannya (Massie & Nababan, 2021). Tentu saja, nilai seorang murid tergantung pada perhatian para kepada orang tua. Segala sesuatu yang biasa dilakukan orang tua dapat ditiru oleh siswa. Oleh karena itu, jika perhatian orang tuanya menunjukkan sikap yang baik, maka karakter siswa tersebut meningkat, sebaliknya jika karakter siswa tersebut memburuk, berarti orang tua tetap tidak memperhatikan siswanya

Metode pembiasaan adalah salah satu kemungkinan dibuat untuk membiasakan berpikir, bersikap dan bertindak menurut ajaran Islam. Metode ini sangat nyaman dalam membina dan membentuk karakter anak usia dini dalam menumbuhkan kebiasaan yang mendalam menyelesaikan kegiatan di kelas. salah satu bentuk pembentukan manusia yang prosesnya otomatis Sedikit demi sedikit dan biasakan metode pengajaran yang berhasil Biasanya membiasakan diri dengan sifat-sifat yang baik, agar tetap ada dalam diri dan jiwa anak tanpa mengerahkan terlalu banyak usaha, tanpa kehilangan terlalu banyak usaha dan tanpa merasa terlalu banyak usaha sebagai hasilnya Pikirkan tentang mengelola dan mempraktikkan kebiasaan baik (Novi, 2018)

Aklimatisasi adalah cara perbanyakan dalam bentuk penanaman Kebiasaan (Hery, 2019). Kebiasaan itu sendiri adalah cara yang konstan dan seragam dalam melakukan sesuatu(spontan) dan hampir otomatis (pelaku hampir tidak menyadarinya) (Hery,2019). Inti dari pembiasaan adalah pengalaman, sikap dan tindakan yang telah menjadi kebiasaan seseorang sesuatu yang diamalkan. Adat menentukan orang istimewa yang menerima Perilaku menabung karena menjadi kebiasaan yang alami dan spontan. Aklimatisasi adalah salah satu metode pelatihan cara yang efektif untuk membentuk kepribadian anak, karena sejak kecil anak perlu dilatih kebiasaan Untuk memiliki sikap yang baik, pembiasaan yang baik sangat penting untuk pembentukan karakter anak. Yang berlangsung hingga ia besar nanti, membiasakan bersikap baik kepada anak bukanlah hal yang buruk.mudah, mungkin butuh waktu, tetapi semua kebiasaan sulit dihilangkanketika menjadi kebiasaan (Khalifatu, 2020).

Ruang lingkup penelitian ini yaitu menjelaskan bagaimana proses pembentukan karakter disiplin di TK Muslimat Buloh Il .selain itu penelitian ini menjelaskan tentang perilaku yang ditunjukkan oleh anak setelah mendapatkan pembiasaan, dan faktor- faktor yang mempengaruhi dan penghambat pembentukan karakter disiplin .

Hasil oberservasi menunjukkan bahwa di Tk Muslimat Buloh Il melakukan pembentukan karakter disiplin melalui metode pembiasaan ,hasil dari temuan observasi tentang proses pembentukan karakter disiplin anak usia dini melalui metode pembiasaan adalah .(1)guru membiasakan anak tepat waktu saat masuk sekolah (2) guru membiasakan anak untuk menaruh sepatu pada tempatnya (3) guru membiasakan anak untuk antri saat melakukan sesuatu (4) guru membiasakan anak untuk disiplin saat bermain ,tidak berebut mainan (5) anak masuk kelas dengan tertib.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

METODOLOGI

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme atau interpretative, digunakan untuk mempelajari keadaan benda alam, dimana Peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan Triangulasi (kombinasi observasi, wawancara, dokumentasi), pengumpulan data umumnya diperoleh data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif adalah pemahaman, pemahaman makna keunikan, membangun fenomena dan menemukan hipotesis

Tempat dan waktu penelitian di lakukan di TK MUSLIMAT II BULOH Tahun ajaran 2023/2024 bulan april- mei 2023 Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan kuesioner yaitu :

- 1) Metode Observasi sebagai teknik perolehan data memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan dokumentasi. Jika Karena wawancara selalu melibatkan komunikasi dengan orang, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada benda-benda alam lainnya. Nasution (dalam Sugiyono. 2020, hlm. 106) mengklaim bahwa observasi merupakan dasar dari semua pengetahuan. Ilmuwan hanya bisa bekerja didasarkan pada data, yaitu fakta dari dunia realitas Pengamatan dikumpulkan dengan menggunakan berbagai alat canggih. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data untuk observasi dalam kaitannya dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan kapan Responden yang diamati tidak selalu benar Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasional berpartisipasi (observasi partisipasi). penulis akan mengadakan observasi guru dan anak di sekolah, dalam berbagai kondisi, peristiwa, dan situasi yang mengarah ke disiplin anak TK Muslimat Buloh II
- 2) Metode Wawancara Proses penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka maupun tanpa muka yaitu melalui media telekomunikasi atau pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam sebuah penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang sebelumnya. Wawancara merupakan teknik percakapan berupa tanya jawab yang diarahkan pada guru persoalan tertentu untuk mendapatkan sebuah dengan informasi atau jawaban yang tepat atau akurat. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara terstruktur. Langkah yang akan ditempuh dalam melakukan wawancara tak bersruktur adalah sebelum dilakukan wawancara. Peneliti harus belajar bahasa, perlu memperhatikan strategi-strategi non-verbal yang kemungkinan mempengaruhi jalannya wawancara

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

- 3) Teknik Dokumentasi Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data verbal berupa tulisan catatan, foto maupun video bersifat dokumentatif untuk melanjutkan data yang lainnya. Dokumen yang berbentuk gambar, foto. Dokumen yang berbentuk karya , karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi meliputi, buku-buku, peraturan-peraturan di Tk Muslimat Buloh II , struktur program kegiatan, kurikulum, visi dan misi, laporan kegiatan, foto-foto dan dokumen lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil Observasi di lapangan Tk Muslimat Buloh II adalah Tk swasta yang berbasis agama islam, di mana anak belajar agama dan pembelajaran umum , sebelum memasuki pembelajaran Tk Muslimat membiasakan anak melakukan kegiatan disiplin, seperti anak tepat waktu tiba di sekolah, anak masuk ke kelas dengan tertib, anak menyimpan sepatu pada tempatnya, anak antri saat melakukan sesuatu, disiplin saat bermain, dengan adanya pembiasaan tersebut akan membentuk karakter religius anak . ini bertujuan untuk melatih anak didik untuk mengembangkan kepribadian serta kecerdasannya sesuai dengan nilai agama dalam lingkungan sekolah. Upaya peningkatan kualitas sumber daya peserta didik nampaknya belum sepenuhnya berhasil. beberapa anak masih belum mampu beradaptasi dengan aturan kedisiplinan yang dibuat oleh guru.

Dari hasil Observasi Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang datang terlambat. Dalam aturan sekolah mengharuskan siswa datang sebelum pukul 07.30 WIB, tetapi kenyataannya masih ada siswa yang melanggarnya yaitu berangkat pukul 07.45 WIB. kelas B TK Muslimat Buloh II terdapat 19 siswa , terdapat 3 siswa memiliki masalah terdapat masuk sekolah. penyebab anak terlambat masuk sekolah disebabkan oleh (1) bangun ke siang (2) menunggu orang tua menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu (3) anak marah tidak mau masuk ke sekolah karena masih asik dengan keinginannya sendiri.

Dengan masih banyak siswa yang terlambat mengakibatkan kurang lancarnya proses kegiatan belajar mengajar, mengambil konsentrasi teman ketika anak baru datang akan mengambil perhatian teman, Guru menjadi menjeda pembelajaran, anak ketinggalan pembelajaran di kelas. Sekolah telah melakukan beberapa usaha untuk mengatasi masalah perilaku siswa yang datang terlambat ke sekolah. yaitu dengan memberikan teguran kepada anak dan memberikan pemahaman dampak negatif tersebut akan berpengaruh pada prestasi belajar. dengan adanya perilaku tersebut tidak boleh dilakukan anak . karena memiliki resiko kebiasaan yang buruk dan berulang hingga dewasa. kedisiplinan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

di sekolah harus dikendalikan dan dibiasakan sejak dini khususnya dalam pembentukan karakter dan keperibadian, karena untuk masa depannya agar menjadi pribadi yang memiliki karakter yang baik

Dengan adanya kedisiplinan di sekolah akan membiasakan anak untuk berperilaku yang baik. Menurut kepala sekolah Tk Muslimat Buloh II, kesadaran orang tua terhadap kedisiplinan yang ada di sekolah belum berjalan dengan baik, masih ada orang tua yang memberikan contoh kepada anaknya dengan tidak menaati peraturan. Dimana tugas orang tua adalah mengantarkan anak sesuai jam masuk sekolah, akan tetapi orang tua malah mengantarkan anak lebih dari jam masuk sekolah. Ketika ditanya guru mengapa mengantarkan anak terlambat, orang tua memberikan penjelasan kalau harus melakukan pekerjaannya terlebih dahulu, dengan mangutaman pekerjaan rumah terlebih dahulu dengan tidak disadari orang tua mengajarkan anak untuk melanggar tata tertib. Hanya terlambat dalam mengantarkan anak ke sekolah. Namun tanpa kita sadari ternyata efeknya jauh lebih besar dari yang kita bayangkan. Sementara orang tua tidak tahu bagaimana akibat yang dirasakan oleh si anak. Orang tua menyepelekan waktu dalam mengantar anak ke sekolah. Selama pekerjaan rumah bisa ditunda, dahulukan kepentingan anak. Bila memang terpaksa harus terlambat, misalnya harus mengurus keluarga yang sakit, transportasi mogok atau ada kendala alam. Maka sebaiknya ketika sampai di sekolah, antar anak menemui salah satu gurunya, jelaskan alasan mengapa harus terlambat masuk sekolah. Agar anak benar-benar merasa terlindungi. Kecuali memang bila anak-anak kita itu sudah sangat percaya diri dalam menghadapi setiap permasalahan..(2) anak bangun ke siang, permasalahan yang sering terjadi adalah anak tidur larut malam. dikarenakan ada beberapa dari orang tua yang kurang disiplin dalam menerapkan jam tidur kepada anak. Akibatnya anak keasikan menonton TV atau bermain hp dan akhirnya ia tidur larut malam pun. Akibat tidur larut malam, anak jadi kurang istirahat. Hal ini menyebabkan anak menjadi mudah atau sering mengantuk sepanjang hari. Tak hanya mengantuk sepanjang hari saja efeknya, suasana hati anak juga cenderung kurang baik. Mereka tampak kurang semangat dalam menjalani aktivitas. Pihak guru dan orang tua harus berperan aktif dalam membiasakan anak agar disiplin di sekolah. karena anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan disiplin sebab, pada masa ini anak sedang mengalami proses perkembangan yang luar biasa. Karena dengan adanya masa emas atau golden age akan mempermudah orang tua, guru membentuk karakter anak. pada masa tersebut anak mudah menyerap berbagai rangsangan yang ada di lingkungannya. maka dari itu, penting bagi orang tua, guru menerapkan pola asuh yang baik yang sesuai dengan karakter anak, apa bila pola asuh salah maka akan mengingat sampai dewasa.

Terbentuknya karakter memerlukan suatu proses yang cukup lama. Pembentukan karakter tidaklah cukup hanya diberikan kepada anak pada saat proses belajar mengajar saja, atau hanya diajarkan di kelas saja, tetapi pihak sekolah juga menerapkannya melalui pembiasaan di rumah yang

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

dipandu oleh orang tua Penanaman karakter disiplin sejak dini merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh para orang tua. Karena karakter disiplin merupakan karakter yang nantinya akan bermanfaat sepanjang hidupnya. Tujuan dari karakter disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang di tetapkan oleh sebuah kelompok atau lingkungan dimana anak tersebut menheading 2jalani kehidupan, baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Pembahasan

Metode Pembiasaan

a. Pengertian Metode pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin terus-menerus mengajari anak-anak beberapa kebiasaan umumberkaitan dengan perkembangan kepribadian anak, seperti . emosi, disiplin, budi pekerti, kemandirian, penyesuaian diri, kehidupan sosial dll . metode pembiasaan adalah salah satu bentuk pembentukan manusia yang prosesnya otomatis Sedikit demi sedikit dan metode pengajaran yang berhasil adalah membiasakan sifat-sifat yang baik, agar tetap ada dalam diri dan jiwa anak .Menurut Abdullah Nasir Ulwan (Halimah, 2019:4) menjelaskan bahwa metode pembiasaan merupakan latihan yang sangat praktis Digunakan dalam pelatihan dan pembentukan karakter pada anak usia dini Sekolah. Metode pembiasaan ini sangat nyaman untuk penyembuhan membiasakan diri dengan kegiatan di sekolah. Karena, Pembiasaan merupakan rangkaian yang diperlukan dalam praktek kebiasaan setiap hari. Pembiasaan yang efektif dapat digunakan membiasakan akhlak yang baik sejak dini. Pembiasaan yang dilakukan sejak dini maka akan membawa kegemaran dan kebiasaan seperti ada kebiasaan yang tidak akan terpisahkan dari kepribadiannya (Ihsani, 2018:51).

b. Kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan

Selain itu (Nur'aini, 2020:30-31), juga menanganinya sampai batas tertentu Kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan adalah sebagai berikut:

Keuntungan dari metode habituasi:

- (1) Guru membiasakan sikap peka Situasi dan kondisi belajar.
- (2) Melalui induksi dan pelatihan Mengoptimalkan keterampilan dan kecerdasan anak.
- (3) Metode ini sangat dibutuhkan untuk anak-anak yang masih memiliki guru, orang tua atau Orang dewasa membutuhkan waktu untuk membiasakan diri.

Kekurangan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

- (1) Sebagai hasil persiapan guru materi pembelajaran
- (2) Membutuhkan motivasi dan dorongan dari luar dan melalui pengaruh penegasan guru.
- (3) Siswa memiliki peran masing-masing sebagai pendengar dan mengingat apa yang diterima dan mendengar.

c. langkah – langkah metode pembiasaan Menurut Mawaddah dan RIN (Fausiah,2019: 15-16) juga mengatakan bahwa mempertahankan kebiasaan adalah mungkin terjadi sebagai berikut:

- (1) Membesarkan anak secara maksimal mengerti dan bisa melakukannya dengan mudah, jadi tidak semua orang Hal-hal baru yang dapat dilakukan anak dengan mudah tetapi perlu Biasakan, pimpin dan bimbing anak sampai anak bisa Lakukan sendiri tanpa masalah atau bantuan.
- (2) mengingat Anak ketika lupa melakukan sesuatu, maka anak tetap perlu diingatkan kembali dengan bahasa yang ramah atau sikap yang positif, Dan jangan sesekali memermalukan atau memarahi anak untuk memperingatkan
- (3) menghargai anak secara pribadi, Mengharganya membuat anak senang dan Jangan lupa bahwa Anda harus berhati-hati saat menunjukkan penghargaan kepada anak Jangan membuat anak lain cemburu.
- (4) untuk menghindari kritik anana yang artinya guru sebagai teladan bagi anak-anak Di sekolah, perilaku tersebut kemudian harus ditunjukkan untuk mendidik anak agar mampu melakukannya Membantu anak dalam proses perkembangannya dengan bersikap tidak menghakimi Anak-anak, sekalipun anak itu memiliki cacat atau kekurangan

Metode pembiasaan yang di lakukan di Tk Buloh II adalah Sebelum pemebelajaran anak baris berbaris di lapangan untuk melakukan kegiatan stracing dan menyanyikan lagu anak- anak . setelah itu anak masuk ke kelas,anak bergantian untuk berjabatangan kepada guru sebelum masuk ke kelas. Anak meletakkan sepatu di rak sepatu anak harus menganteri untuk menaruh sepatu,setelah masuk kelas anak di biaskan untuk membaca asmaul khusna, membaca doa harian,membaca surat- surat pendek ,guru membiasakan anak untuk mengembalikan barang ke tempat semula,guru membiasakan anak untuk membereskan mainan setelah bermain,dan merapikan sepatu .Dengan pembiasaan tersebut diharapkan dapat melahirkan pribadi- pribadi yang memiliki karakter dan melatih anak untuk memiliki sikap disiplin ,tanggung jawab dan memiliki kemandirian .pendidikan karakter penting di terapkan kepada anak karena setiap anak memiliki kepibadian ,sikap,perilaku yang berbeda- beda.dengan adanya pendidikan karakter melalui pembiasaan dapat membekali anak utuk berfikiran yang luas.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

1. Karakter Disiplin

a. Pengertian karakter disiplin

Disiplin sangat penting untuk membentuk karakter anak. Penanaman disiplin yang benar mengarah pada pembentukan perilaku moral yang baik dan positif. Disiplin juga sangat penting dalam perkembangan anak agar dapat hidup bahagia dan beradaptasi dengan baik dengan lingkungan sosialnya. Menurut Undang-Undang Pendidikan Negara, perilaku karakter ditekankan dan diperlukan dalam pekerjaan pendidikan nasional. Peserta didik yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan demokratis. dan warga negara yang bertanggung jawab. Lembaga PAUD merupakan sekolah formal yang membantu pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini. Di lingkungan sekolah, ada guru dan teman yang berinteraksi langsung dengan anak, kemudian saling mengamati bahkan mungkin mengamati kebiasaan temannya. Oleh karena itu, dalam hal ini keluarga menjadi mandiri, sehingga anak tetap memiliki karakter yang baik (Prasanti, Ditha. 2018). Perlunya memahami nilai-nilai karakter setiap siswa. Karakter adalah stabil, stabil, kualitas khusus yang melekat pada kepribadian seseorang yang mendorong seseorang untuk berperilaku dan melakukan sesuatu secara spontan dan tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan tanpa kehati-hatian (Permatasari & Arianto, 2022) ,Karakter merupakan hal penting yang harus selalu diajarkan kepada siswa yang baik, salah satunya disiplin. Dimana dengan penguatan pembentukan karakter dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan semua tugas yang diberikan dan mengerjakan tugas lainnya (Lestari & Mustika, 2021). Karakter atau temperamen merupakan ciri yang sangat penting, bahkan sentral dan fundamental, karena merupakan karakter dari suatu kepribadian. Karakter dapat dibentuk atau dibentuk, tetapi juga merupakan karakter yang mengendalikan seseorang melalui kebiasaannya (Mustika & Dafit, 2019). Secara umum bentuk perhatian orang tua kepada siswa adalah dengan menunjukkan kasih sayang, menanggapi kebutuhan siswa, dan berada bersama siswa. Perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya bagi siswa, terutama terhadap perkembangan siswa dalam segala aspek, terutama karakter disiplin siswa yang tampak dan dapat dikenali dari tingkah laku siswa di lingkungan sekolah (Mahmudi et al., 2020)

b. Tujuan karakter disiplin

membantu Untuk menghormati seseorang dengan mematuhi dan menati peraturan yang berlaku. Agar tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain dan hubungan yang baik dengan orang lain. disiplin diterapkan Masing-masing lingkungan ini memiliki dampak perkembangan kepribadian yang baik. Yaitu dengan sikap Disiplin berarti membiasakan seseorang untuk mengikuti dan menaati peraturan Terapkan dan kebiasaan itu akhirnya akan terbiasa dengannya dalam membangun kepribadian yang baik

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

- c. Faktor yang mempengaruhi karakter disiplin
 1. Model pola asuh dan kontrol yang diterapkan oleh orang tua (dewasa). untuk perilaku Pola asuh mempengaruhi cara berpikir anak merasakan dan bertindak. Orang tua yang mengajar dari awal dan Mengajar anak-anak untuk memahami dan mengikuti aturan adalah hal yang membesarkan hati anak untuk mengikuti aturan. Di sisi lain, tidak pernah anak itu Mereka yang tahu aturan berperilaku tidak teratur.
 2. Lingkungan Lingkungan sekolah merupakan tempat pendidikan lainnya untuk anak-anak setelah keluarga. Di sekolah, siswa diajarkan lebih banyak disiplin dan mengikuti semua aturan dan peraturan sekolah.
 3. Pengetahuan diri sebagai pemahaman diri diambil dari disiplin ini penting untuk kesuksesannya. Sikap individu yang menganggap disiplin sebagai beban harus mengubah sikapnya menganggap disiplin sebagai syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Harapan Menerima disiplin sebagai syarat mutlak untuk mencapai apapun Untuk mencapai tujuan, seseorang secara otomatis berusaha untuk memenuhi persyaratan agar disiplin terwujud dengan sendirinya.

Hasil Observasi di Tk Muslimat Buloh II Adalah Terbentuknya karakter memerlukan suatu proses yang cukup lama. Pembentukan karakter tidaklah cukup hanya diberikan kepada anak pada saat proses belajar mengajar saja, atau hanya diajarkan di kelas saja, tetapi pihak sekolah juga menerapkannya melalui pembiasaan di rumah yang dipandu oleh orang tua Penanaman karakter disiplin sejak dini merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh para orang tua. Karena karakter disiplin merupakan karakter yang nantinya akan bermanfaat sepanjang hidupnya. Tujuan dari karakter disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan oleh sebuah kelompok atau lingkungan dimana anak tersebut menjalani kehidupan, baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

2. Anak Usia Dini Pada masa anak usia dini seorang individu mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat mendasar bagi kelangsungan kehidupannya di masa yang akan datang. anak mengalami banyak perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental. Pada usia ini, anak cepat bereaksi dan memproses hal-hal yang diberikan kepadanya. Dalam pendidikan usia dini, penting untuk membekali karakter sedini mungkin, sehingga ketika mereka tua nanti, mereka dapat berpartisipasi dengan baik di lembaga pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, berbagai hal yang diterima anak di usia dini menjadi landasan yang sangat berguna bagi kehidupannya di masa depan. Pendidikan anak usia dini merupakan layanan pendidikan yang memberikan kerangka dasar untuk pengembangan dan pelatihan keterampilan dasar, pengetahuan dan perilaku Seorang anak. Selain pembelajaran, guru menawarkan saran yang kompeten mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak secara utuh,

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

termasuk aspek nilai kognitif, linguistik, sosio-emosional, artistik, moral, religius, dan fisikmotorik. Anak usia dini merupakan masa sensitif dimana anak mudah menyerap berbagai rangsangan dan pengaruh dari lingkungan melalui panca inderanya.. pendidikan anak usia ini seperti yang diberikan oleh para pendidik PAUD Upaya memaksimalkan potensi anak lebih awal Nasution dkk. (2019) menyatakan bahwa pendidikan berhasil pada usia dini agar anak bisa menyerap semuanya Informasi yang diberikan mencapai karena kemampuan anak berkembang lalu dengan cepat Itu sebabnya kali ini yang disebut masa keemasan perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan Roostin (2021), yang menjelaskan bahwa pendidikan anak semakin tua. Anak usia dini merupakan modal dasar pendidikan generasi bangsa. Karena, menawarkan pelatihan yang optimal Kemajuan generasi bangsa secara otomatis menguntungkan bangsa dan negaranya Itu karena Di situlah letak pembangunan bangsa Generasi selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka disimpulkan secara umum bahwa Penanaman Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun adalah dengan cara menanamkan pembiasaan – pembiasaan yang baik. pembiasaan di lakukan tidak hanya di sekolah tetapi juga di lakukan di rumah. Orang tua dan guru harus bekerja sama untuk menanamkan kedisiplinan anak. karena peran ke duanya sangat penting bagi meningkatkan karakter di siplin anak di lingkungan sekolah.apabila tidak ada kerja sama antara ke duanya maka kegiatan di sekolah tidak akan berjalan dengan semestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang RI Nomor Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.

Susanto Ahmad (2018:16) “pendidikan anak usia dini “

Yusnita, N. C., & Muqowim. (2020). Pendekatan Student Centered Learning dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II. Jurnal Ilmiah Potensia, 5(2), 116–126. <https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/11264>

Mulyadi, B. (2020). Pendidikan karakter anak usia dini di Jepang <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020207063>

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

- Birhan, W., Shiferaw, G., Amsalu, A., Tamiru, M., & Tiruye, H. (2021). Menjelajahi konteks pengajaran pendidikan karakter kepada anak-anak di sekolah prasekolah dan sekolah dasar. *Ilmu Sosial & Humaniora Terbuka*, 4(1), 100171. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100171>.
- Prima, E., & Lestari, P. I. (2018). The Improvement of The Discipline for Early Childhood Through Token Economy Technique. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 245. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.124>
- Hilna (2022). Strategi Penanaman Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Sai Ceria Sejuah Kabupaten Sanggau. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(7), 588. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i7.56079>
- Bun, Y., Taib, B., & Ummah, D. M. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Cahaya Paud Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 128–137. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2090>
- Guntur, N. ., Kasmawati, A., & Sudirman, M. (2018). Peran Orangtua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak Di Desa Kalimporo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Tomalebbi*, 5(1), 143–154. <https://ojs.unm.ac.id/tomalebbi/article/view/6773>
- Birhan, W., Shiferaw, G., Amsalu, A., Tamiru, M., & Tiruye, H. (2021). Menjelajahi konteks dari mengajarkan pendidikan karakter kepada anak-anak di sekolah prasekolah dan sekolah dasar
- Fatima, H., Zhao, S., Yue, A., Li, S., & Shi, Y. (2022). Disiplin Orang Tua dan Anak Usia Dini Pembangunan di Pedesaan Cina. *Keberlanjutan (Swiss)*, 14(4). <https://doi.org/10.3390/su14041988>
- Dozan, W., & Fitriani, L. (2020). Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui NilaiNilai Islam Dalam Tradisi Perang Timbung. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.2>
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>
- Massie, A. Y., & Nababan, K. R. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Satya Widya*, 37(1), 54–61. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2021.v37.i1.p54-61>
- Novi tri handayani, (2018) “Peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan terhadap perilaku anak-anak (studi deskriptif di desa kertamulya)

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Hery, N. A. (2019). Ilmu Pendidikan Islam. Logos Wanaca Ilmu.

Khalifatu, U. (2020). Pelaksanaan Metode Pembiasaan pada Pendidikan Anak Usia Dini. Asatiza, 1(1), 51. <https://doi.org/https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index>

Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabet

Halimah. 2019. “Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pengembangan Moral Keagamaan AUD Kelpmpok B

Mustika, D., & Dafit, F. (2019). Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Nilai Karakter Bangsa 3(1), 92–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i1.106373>

Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 3(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>

Nasution, N., Yaswinda, Y., & Maulana, I. (2019). Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Roostin, E. (2021). pendidikan anak usia dini